

Nomor : 08.M/TN-P3I/IX/2015
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Temu Nasional Pengadaan Barang/Jasa**

Jakarta, 15 September 2015

Kepada Yth,
**Pengelola Pengadaan (PA/KPA, Pejabat Pembuat Komitmen,
Pokja ULP dan Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan)**
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Saat perekonomian tengah lunglai dan beragam aktivitas ekonomi tidak segecit beberapa tahun lalu, percepatan belanja pemerintah akan menjadi solusi efektif untuk menggairahkan keadaan. Ibarat saluran peredaran darah yang tersumbat dan menimbulkan penyakit, percepatan belanja pemerintah itu serupa alat penyodet sumbatan paling ampuh.

Alih-alih membelanjakannya secara cepat, pelaksana anggaran justru 'menimbun' uang negara di bank dengan dalih takut dipidana jika salah membuat kebijakan. Kondisi seperti itulah yang banyak terjadi di daerah. Tidak mengherankan bila dana transfer dan pusat yang mengendap di deposito dan giro di daerah hingga semester I 2015 masih sangat tinggi, mencapai Rp. 273,5 triliun atau sekitar 42% dan total dana transfer ke daerah tahun ini yang sebesar Rp. 664,6 triliun.

Bukan cuma dana dan pusat yang tersendat penyerapannya. Anggaran daerah juga tidak terserap secara maksimal Data Kementerian Dalam Negeri menunjukkan realisasi belanja APBD hingga 31 Juli 2015 rata-rata cuma 36,5%, dengan perincian APBD provinsi 39,2% dan kabupaten/kota 24,29%. Padahal dana sebesar itu akan menjadi amunisi yang sangat hebat bagi bertumbuhnya perekonomian nasional yang sedang dilanda kelesuan, bila bisa cepat penyerapannya.

Pusat Pengkajian Pengadaan Indonesia (P3I) mengundang Bapak/Ibu/Saudara, untuk mengikuti kegiatan Temu Nasional Pengelola Pengadaan "Panik Anggaran vs Panik Pengadaan" Menemukan Formulasi Solusi Percepatan Penyerapan Anggaran Melalui Perbaikan Ekosistem Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang dilaksanakan di Jakarta pada:

Hari / Tanggal : Kamis - Jum'at / 29 - 30 Oktober 2015
Waktu : 08.30- 17.00 Wib
Tempat : Ballroom Hotel Santika Premiere - Jakarta
Jl. Hayam Wuruk No. 125, Jakarta Pusat

Untuk informasi pendaftaran hubungi **Ahmad Damopolii HP. 0852 4013 6600**
Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Pusat Pengkajian Pengadaan Indonesia



Khalid Mustafa
Ketua Umum

TEMU NASIONAL PENGELOLA PENGADAAN

Panik Anggaran vs Panik Pengadaan

Menemukan Formulasi Solusi Percepatan Penyerapan Anggaran Melalui Perbaikan Ekosistem

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah saat ini tengah berupaya agar anggaran dapat terserap dengan baik di daerah, demi mendukung kebijakan percepatan pembangunan infrastruktur yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Berbagai kebijakan yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan dan daya serap anggaran, namun tidak menjadi sebuah jebakan kriminalisasi terhadap pengelolanya, merupakan salah satu terobosan yang dibuat oleh pemerintah pusat. Tujuannya untuk menciptakan rasa aman kepada para pengelola pengadaan dan tindak kriminalisasi karena menggunakan dana percepatan pembangunan di daerah.

Paradigma percepatan ini menunjukkan kepanikan sistem penganggaran yang ujungnya berdampak pada kepanikan proses pengadaan barang/jasa. Tema inilah yang kemudian diangkat dalam kajian **Pusat Pengkajian Pengadaan Indonesia (P3I)**.

Tema kajian ini pulalah yang yang coba diangkat ketataran nasional sebagai salah satu upaya memberikan masukan solusi konstruktif dalam mengatasi kepanikan, bahkan mungkin bisa lebih jauh yaitu memberikan solusi jangka panjang dalam kerangka percepatan pembangunan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Mensosialisasikan Kebijakan Pemerintah Dalam Percepatan Pembangunan dan Daya Serap Anggaran.
2. Mensosialisasikan Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa terhadap Isu Percepatan Pembangunan dan Daya Serap Anggaran.
3. Mengidentifikasi Titik Kritis dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dikaitkan dengan upaya percepatan.
4. Menangkap pandangan para pemangku kepentingan terhadap paradigma percepatan daya serap anggaran dan pengadaan.
5. Mengupas aspek penanganan hukum pada wilayah pengadaan barang/jasa.

C. TARGET KEGIATAN

1. Memahami kebijakan pemerintah berkaitan dengan percepatan pembangunan, daya serap anggaran dan pengadaan barang/ jasa.
2. Memahami aspek-aspek kritis dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah.
3. Memahami prosedur dan aspek penanganan hukum pada wilayah pengadaan barang/jasa.
4. Mencari solusi obyektif percepatan pembangunan melalui perbaikan manajemen pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

D. TARGET PESERTA

Pengguna Barang/Jasa Pemerintah dan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, dan Unit Kerja Pemerintah Lainnya, yang merupakan pelaku pengadaan dan unsur-unsur:

- Pimpinan Kementerian/Lembaga/Instansi.
- Kepala Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.
- Aparat Penegak Hukum.
- Pengguna Anggaran (PA) dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).
- Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).
- Pejabat Pengadaan / Unit Layanan Pengadaan (ULP).
- Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)/Inspektorat.
- Biro / Bagian Hukum dan Perundang-Undangan dan,
- Pimpinan Perusahaan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah.

JADWAL TEMU NASIONAL PENGELOLA PENGADAAN "Panik Anggaran vs Panik Pengadaan"

Menemukan Formulasi Solusi Percepatan Penyerapan Anggaran
Melalui Perbaikan Ekosistem Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Kamis, 29 Oktober 2015

- 08.30 – 08.00** : **Pembukaan**
- 08.40 – 09.00** : **Menyanyikan Lagu Indonesia Raya**
- 09.00 – 09.15** : Laporan dan Sambutan
Khalid Mustafa (Ketua Umum Pusat Pengkajian Pengadaan Indonesia)
- 09.15 – 10.00** : **Keynote Speaker**
Muhammad Yusuf Kalla (Wakil Presiden RI)*
Kebijakan Pemerintah dalam Percepatan Pembangunan dan Daya Serap Anggaran
- 10.00 – 10.30** : **Istirahat**
- 10.30 – 12.00** : Peranan LKPP dalam Percepatan Pembangunan dan Daya Serap Anggaran
Dr. Ir. Agus Prabowo, M.Eng (Kepala LKPP)
- 12.00 – 13.30** : **Ishoma**
- 13.30 – 15.00** : **Diskusi Panel**
- Titik Kritis dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
 - Pandangan Pemerintah Daerah terhadap Percepatan Daya Serap Anggaran dan Pengadaan
 - Peranan Kejaksanaan dalam Proses Pendampingan Percepatan Daya Serap Anggaran.
 - Peran BPKP dalam Proses Pendampingan Pengadaan Barang/Jasa pemerintah
- Narasumber** : - **Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa pemerintah (LKPP),**
- **Basuki Tjahaja Purnama (Gubernur DKI Jakarta),**
- **Tim Pengawal Pengamanan Pemerintahan & Pembangunan (TP4) Kejaksanaan Agung**
- **Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)**
- 15.00 – 15.30** : **Istirahat**
- 15.30 – 17.00** : **Lanjut Diskusi Panel**

Jum'at 30 Oktober 2015

- 08.30 – 10.00** : **Diskusi Panel**
- Pandangan Wakil Rakyat terhadap Kebijakan Pemerintah untuk Percepatan Daya Serap Anggaran
 - Membedakan Kesalahan Administratif dan Pidana dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
 - Kebijakan Kementerian Keuangan untuk Percepatan Daya Serap Anggaran
 - Kapan memerlukan Pengacara dalam Pengadaan Barang/Jasa?
- Narasumber** : - **Komisi III DPR RI**
- **Hakim Agung Tipikor,**
- **Kementerian Keuangan RI**
- **Asosiasi Pengacara Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (APPBJI)**
- 10.00 – 10.30** : **Istirahat**
- 10.30 – 11.30** : **Lanjut Diskusi Panel**
- 11.30 – 13.30** : **Ishoma (Sholat Jum'at)**
- 13.30 – 15.00** : **Diskusi Panel**
- Sekilas Pesan dan Balik Terali Besi
 - Berselancar dibalik Aturan yang Berkaitan dengan Pengadaan Barang/Jasa (Strategi Percepatan Daya Serap Anggaran)
 - Peran Masyarakat dalam Memonitor Permasalahan Hukum Pengadaan Barang/Jasa
- Narasumber** : - **Agus Kuncoro dan Samsul Ramli (Dewan Pendiri P3I)**
- **Indonesia Corruption Watch (ICW)**
- 15.00 – 15.30** : **Istirahat**
- 15.30 – 16.45** : **Lanjut Diskusi panel**
- 16.45 – 17.00** : **Penutupan Dan Pembagian Sertifikat Temu Nasional**

Konfirmasi Kehadiran Peserta Di SMS HP. 0852 4013 6600 atau e-mail : ithodamopolii@gmail.com

Sehubungan dengan Agenda Kegiatan Temu Nasional Pengelola Pengadaan “Panik Anggaran vs Panik Pengadaan” Menemukan Formulasi Solusi Percepatan Penyerapan Anggaran Melalui Perbaikan Ekosistem Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Maka dengan ini kami kirimkan Biodata Peserta yang akan mengikuti kegiatan ini :

Nama Lengkap	:	PESERTA 1
Jabatan	:	
Unit Kerja	:	
Telp. Kantor/Fax	:	
No. Hand Phone	: e-mail :	

Nama Lengkap	:	PESERTA 2
Jabatan	:	
Unit Kerja	:	
Telp. Kantor/Fax	:	
No. Hand Phone	: e-mail :	

..... 2015

Catatan:

*) Lembar konfirmasi dapat diperbanyak / di copy yang mengirim lebih dañ 2 (dua) peserta.

(.....)
Nama Lengkap

KONFIRMASI PENDAFTARAN PALING LAMBAT SENIN, 26 OKTOBER 2015

BIAYA KONTRIBUSI PESERTA

@ Rp. 3.750.000,- (Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)

Tidak termasuk akomodasi

@ Rp.4.750.000,- (Empat Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)

Termasuk akomodasi hotel 1 kamar berdua/*twin share* untuk 4 Hari 3 Malam

FASILITAS PESERTA

- Standar Dokumen Tender Pemerintah (softcopy).
- Modul dan Materi Slide (lengkap dengan CD) , Sertifikat Temu Nasional.
- Tas dan Alat Tulis.
- Fasilitas Internet Gratis, Makan Siang, coffee & snack selama 2 dan kegiatan.
- Jaket Eksklusif dan Flashdisk 4 GB dan P3I .

PEMBAYARAN BIAYA KONTRIBUSI

Transfer Bank BNI Nomor Rekening 0344 730 660
Atas Nama : Pusat Pengkajian Pengadaan Indonesia

Tunai Saat Registrasi di Hotel

Untuk Informasi Pendaftaran Hubungi Ahmad Damopolii HP. 0852 4013 6600